

KONSEP KEADILAN DALAM POLIGAMI

PERSPEKTIF MAQĀSĪD AL-QUR'ĀN

(Studi Analisis atas Tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* karya Ṭahir Ibn 'Ashūr)

Tesis

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar magister Dalam Program studi
Ilmu Qur'an dan Tafsir



Oleh

Mohammad Kholilur Rohman

NIM: F12517343

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019/2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Mohammad Kholilur Rohman

NIM : F12517343

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Mohammad Kholilur Rohman

PERSETUJUAN

Tesis Mohammad Kholilur Rohman ini telah disetujui

Pada tanggal 23 Juni 2021

Oleh

Pembimbing



Prof. Dr. H. M. Roem Rowi M.A.

NIP.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Mohammad Kholilur Rohman ini telah diuji

Pada tanggal 23 Juli 2021

Tim Penguji:


1. Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA.



2. Dr. H. Abd Kholid, M.Ag.



3. Dr. Abu Bakar M.Ag.



Surabaya, 25 Agustus 2021

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohammad Kholilur Rohman
NIM : F12517343
Fakultas/Jurusan : Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir
E-mail address : muhammadkholilurrohman999@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONSEP KEADILAN DALAM POLIGAMI PERSPEKTIF MAQĀSID AL-QUR'ĀN

(Studi Analisis atas Tafsir *al-Tahrir wa al-Tanwir* karya Tahir Ibn 'Ashur)

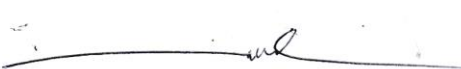
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Mei 2026

Penulis


(Mohammad Kholilur Rohman)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

“KONSEP KEADILAN DALAM POLIGAMI PERSPEKTIF MAQĀSĪD AL-QUR’ĀN” (Studi Analisis atas Tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* karya Ṭahir Ibn ‘Ashūr)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep keadilan dalam poligami melalui interpretasi yang dilakukan para ulama khususnya Ibn Ashur terhadap ayat tentang keadilan dalam poligami. Dalam *diskursus* maupun praktek, poligami selalu menjadi pembahasan yang menarik dan kontroversial. Namun permasalahan yang sering dilupakan dalam pandangan mayoritas masyarakat dan banyak pembahasan mengenai poligami adalah aspek keadilan Sementara sebagian kalangan berpikir mengenai kebolehan melakukan poligami atau tidak dengan menggunakan pendapat dan interpretasi para ulama terhadap ayat poligami, bahkan sebagian memberikan asumsi sebagai hak asasi yang tidak bisa diintervensi oleh siapapun. Dalam mensikapi poligami, pandangan ulama terbagi menjadi tiga kelompok. Umumnya para ulama salaf (tradisional) mendukung adanya poligami, sementara ulama khalaf (modern) lebih memperketat. Diantara sebagian ulama ada yang memperbolehkan dengan syarat-syarat tertentu. Muhammad Thahir Ibnu Asyur (1879 M – 1973 M) salah satu di antara ulama modern yang memperbolehkan praktik poligami dengan syarat keadilan. Dalam kitab tafsirnya *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*, yang menggunakan konsep *Maqāsid al-Qur’ān* (sebagai metode penafsirannya), beliau memperbolehkan praktik poligami dengan dalih kemaslahatan ummah.

Secara umum *Maqāsid al-Qur’ān* merupakan penjelasan mengenai tujuan universal dari semua ayat-ayat al-Qur’an, karena mustahil bagi Allah mewahyukan al-Qur’an tanpa ada maksud dan tujuan. bagi para *mufassir* memahami *Maqāsid al-Qur’ān* menjadi sangat penting untuk menghasilkan sebuah karya tafsir al-Qur’an. Dengan *Maqāsid al-Qur’ān* sebagai perspektif dalam menafsirkan al-Qur’an, penelitian ini akan difokuskan terhadap konsep keadilan dalam poligami yang didasari pada interpretasi ayat tentang keadilan dalam poligami. Berdasarkan interpretasi yang dilakukan oleh Ibn ‘Ashūr dalam karya tafsirnya al-Tahrir wa al-Tanwir perlu adanya penggalan konsep keadilan dalam poligami. Dengan itu dapat diketahui sebuah perspektif yang berbeda dari kebanyakan para mufassir yang lain dalam mengungkapkan makna keadilan dalam poligami yang terkandung di dalam al-Qur’an. Sehingga dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat secara luas dalam mempraktekkan keadilan dalam poligami.

Kata kunci: Keadilan, Poligami, Maqāsid al-Qur’ān, Ibn ‘Ashūr, Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr.

ABSTRACT

"THE CONCEPT OF JUSTICE IN POLYGAMY FROM THE PERSPECTIVE OF MAQĀSID AL-QUR'ĀN" (An Analytical Study on Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr by Ṭāhir Ibn 'Āshūr).

This study aims to investigate the concept of justice in polygamy through the interpretations of Islamic scholars, specifically Ibn 'Āshūr, regarding the Quranic verses on polygamous justice. In both discourse and practice, polygamy remains a highly engaging yet controversial subject. However, the aspect of justice is frequently overlooked in public perception and academic discussions. While some individuals debate the permissibility of polygamy based on various scholarly interpretations, others treat it as an absolute right immune to external intervention. In addressing polygamy, Islamic scholars are generally divided into three camps: classical (salaf) scholars generally support it, modern (khalaf) scholars tend to restrict it, and another group permits it under strict conditions. Muhammad Thahir Ibn 'Āshūr (1879–1973 CE), a prominent modern scholar, permits polygamy under the strict condition of justice. In his exegesis, al-Tahrīr wa al-Tanwīr, which employs Maqāsid al-Qur'ān (the higher objectives of the Quran) as its interpretive framework, he allows polygamy on the grounds of public interest (maṣlaḥah al-ummah).

In general, Maqāsid al-Qur'ān elucidates the universal objectives behind all Quranic verses, as it is conceptually impossible for Allah to reveal the Quran without divine purpose. For exegetes (mufasssīrūn), understanding Maqāsid al-Qur'ān is paramount to producing a comprehensive exegesis. Employing Maqāsid al-Qur'ān as an interpretive perspective, this research focuses on exploring the concept of justice in polygamy derived from the verses addressing the issue. Based on Ibn 'Āshūr's interpretation in al-Tahrīr wa al-Tanwīr, this study unpacks the underlying concept of polygamous justice. Consequently, this research uncovers a distinct perspective from mainstream exegetes regarding the Quranic meaning of justice in polygamy, thereby providing a comprehensive reference for the broader society in practicing fairness within polygamous marriages.

Keywords: Justice, Polygamy, Maqāsid al-Qur'ān, Ibn 'Āshūr, Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr.

ملخص

”مفهوم العدل في تعدد الزوجات من منظور مقاصد القرآن“ (دراسة تحليلية لتفسير التحرير والتنوير لطاهر بن عاشور)

تهدف هذه الدراسة إلى فهم مفهوم العدل في تعدد الزوجات من خلال تفسيرات الآيات المتعلقة بالعدل في تعدد الزوجات عند العلماء، ولا سيما ابن عاشور. لطالما كان تعدد الزوجات موضوعًا مثيرًا للجدل في الخطاب والممارسة على حد سواء. ومع ذلك، غالبًا ما يُغفل جانب العدل في آراء غالبية المجتمع، وفي كثير من النقاشات حول تعدد الزوجات. فبينما يرى البعض جواز تعدد الزوجات استنادًا إلى آراء العلماء وتفسيراتهم للآيات المتعلقة به، بل إن البعض الآخر يعتبره حقًا أساسيًا لا يجوز لأحد المساس به. وفي هذا السياق، تنقسم آراء العلماء إلى ثلاثة فرق. عمومًا، يُجيز علماء السلف (التقليديون) تعدد الزوجات، بينما يُشدد علماء الخلف (المحدثون) على ذلك. ويُجيز بعض العلماء تعدد الزوجات بشروط معينة. يُعدّ محمد طاهر بن آشور (1879-1973م) من علماء المحدثين الذين يُجيزون تعدد الزوجات بشرط العدل. ففي تفسيره ”التحرير والتنوير“، الذي يعتمد مفهوم مقاصد القرآن في تفسيره، يُجيز تعدد الزوجات بحجة مصلحة المجتمع.

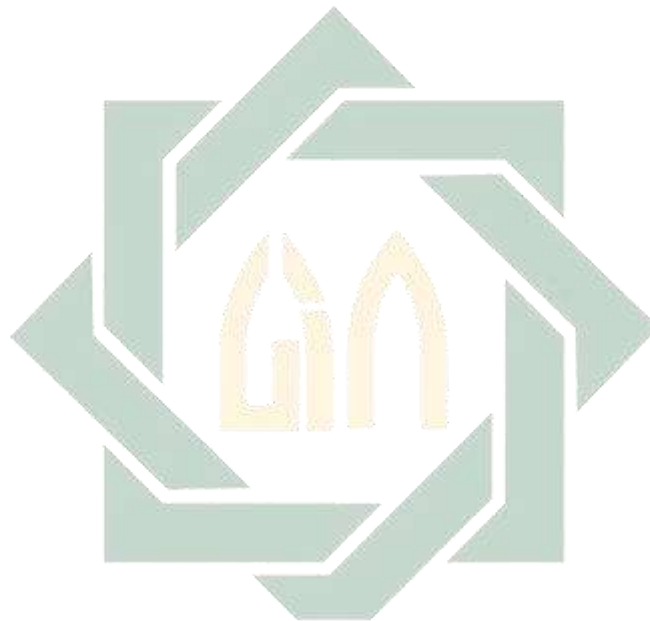
وبشكل عام، تُعرّف مقاصد القرآن بأنها شرحٌ للغرض العام لجميع آيات القرآن، إذ يستحيل على الله أن يُنزل القرآن بلا غاية. وبالنسبة للمفسرين، يُعدّ فهم مقاصد القرآن أمرًا بالغ الأهمية لإنجاز أي عمل في تفسير القرآن. باستخدام مقاصد القرآن الكريم كمنظور لتفسير القرآن، يركز هذا البحث على مفهوم العدل في تعدد الزوجات، استنادًا إلى تفسير الآيات المتعلقة بالعدل في هذا الشأن. وبناءً على تفسير ابن عاشور في شرحه ”التحرير والتنوير“، تبرز الحاجة إلى استكشاف مفهوم العدل في تعدد الزوجات. سيكشف هذا عن منظور يختلف عن معظم المفسرين الآخرين في التعبير عن معنى العدل في تعدد الزوجات الوارد في القرآن الكريم. ويمكن أن يكون هذا مرجعًا للمجتمع في تطبيق العدل في تعدد الزوجات.

الكلمات المفتاحية: العدل، تعدد الزوجات، مقاصد القرآن الكريم، ابن عاشور، تفسير التحرير والتنوير.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Teori	10
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : KAJIAN KEADILAN DALAM POLIGAMI DAN KONSEP MAQĀSĪD AL-QUR'ĀN	
A. Pengertian Keadilan	20
B. Pengertian Poligami	25
C. Keadilan dalam Poligami	30
D. Pengertian Maqāṣid al-Qur'ān	34
E. Penafsiran al-Qur'ān Menggunakan Pendekatan <i>Maqāṣid al-Qur'ān</i>	42
BAB III : IBN 'ĀSHŪR DALAM PENAFSIRAN ALQURAN	
A. Biografi dan Tafsir Ibn 'Āshūr	46
B. Konsep Maqāṣid al-Qur'ān.....	66
BAB IV : ANALISIS KONSEP MAQĀSĪD AL-QUR'ĀN DALAM TAFSIR AL-TAHRIR WA AL-TANWIR KARYA IBN 'ĀSHŪR DAN IMPLIKASI TERHADAP KEADILAN DALAM POLIGAMI	

A. Pembagian <i>Maqāṣid al-Quran</i> menurut Ibn ‘Āshūr	67
B. Prinsip-Prinsip <i>Maqāṣid al-Quran</i> menurut Ibn ‘Āshūr	69
C. Metode Istiqra’ Ibn ‘Āshūr dalam mengungkap <i>Maqāṣid al-Qur’ān</i>	72
D. Penerapan <i>Maqāṣid al-Qur’ān</i> terhadap Ayat Poligami.....	77
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Ainiyah, Qurratul, *keadilan Gender dalam Islam Konvensi PBB dalam Perspektif Mazhab Shafi'i* (Malang, Intrans Publising, 2015)
- Afriqiy (al), Ibn Mansur, *Lisān al-'Arab*, (Beirut: Dar al-Sadr, t.t)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- 'Ashūr, Ibn, *Kasyf al -Mughṭiy min al -Ma'āniy wa al-Alfāz al -Waqi'ah fi al-Muwāṭa'*, (Kairo: Dār al-Salām, 2006 M)
- 'Asyūr, Ibn, *Maqāshid al -Sharī'ah Islamiyyah*, cet. II (Yordan: Dār Nafais, 1421H/ 2001M)
- 'Ashūr, Muhammad Ṭahir Ibn, *al-Tahṭir wa al-Tanwīr*, Jilid II, Juz IV, (Tunis: Dar Suhunun li al-Nasyri wa al-Tauzīi", 1997)
- 'Asyūr, Muhammad al-Fadhil bin, *Tarājim al-A'lām*, (Tunis: al-Dār al-Tunisiyah, t.t)
- 'Atīq(al), al-Shahbiy, *al-Tafsīr wa al-Maqāshid 'inda al-Shaikh Muhammad al-Ṭahir ibn 'Ashūr*, (Tunis: Dār al-Sanābil, 1989M/ 1410H)
- Baidhawiy, Zakiyuddin, *Rekonstruksi Keadilan, Etika Sosial Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Universal* (Salatiga: STAIN Salatiga Press dan JP Books, 2007)
- Fāris, Ibn, *Mu'jam Maqāyīs al-Lughah* (Kairo: Dār Fikr, n.d.)
- Ghofur, Syaiful Amin, *Profil Para mufasir al-Qur'ān*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008)
- Ghozali, Abdul Rohman, *Fiqh Munakahat*, Ed. 1. Cet. 4 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Ḥamidiy, Abdul al-Karīm, *Maqāshid Al-Qur'ān Min Tashrī' al-Aḥkām* (Beirut: Dār Ibn Hazm, n.d.)

- Hasaniy(al), Ismā'il, *Nazariyat al-Maqāshid 'indal al-Imām Muhammad al-Ṭahir Ibn Asyur*, (Virginia: al-Ma'had al-Ilmiy lil Fikr al-Islāmiy, 1995 M/ 1426 H)
- Imarah, Muhammad, *Al-Imam Muhammad Abduh: Mujaddid al-Islam* (Beirūt: Muassasah al-Arabiyah li al-Nasyr, 1972)
- Khadr(al), Muhammad, *Tūnis wa al-Jāmi' al-Zaitūnah*, (Damaskus: 1971 M)
- Khaujah(al) Muhammad al-Jīb Ibn, *Shaikh al-Islām al-Imām al-Akbar Muhammad al-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr*, (Beirut: Dār Muassasah Manbu' li al-Tauzi', 1425 H/ 2004 M)
- Mahyuddin, *Masailul Fiqhiyah, Berbagai Kasus yang Dihadapi Hukum Islam "Masa Kini"* (Jakarta: Kalam Mulia, 2003)
- Mahmud, Mani' Abd Halim, *Manāhij al-Mufassirīn* (Kairo: Dār al-Kitāb al-d alMishriy, 1421H/ 2000 M)
- Makmun, A. Rodli, dkk, *Poligami dalam penafsiran Muhammad Syahrur*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009)
- Manzūr, Jamāluddīn Muḥammad Ibn, *Lisān al-'Arab* (Beirut: Dār al-Ṣādir, 2000)
- Muhsin, Amina Wadud, *Qur'an And Women* (Kuala Lumpur : Fajar Bhakti SDN, 1994)
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2015)
- Natsir, Ridwan, *Memahami Al-Qur'an: Perspektif Baru Tafsir Muqarin*, (Surabaya: Indera Media, 2003)
- Qurṭubiy(al), Muḥammad bin Aḥmad, *Al-Jāmi' Li Aḥkām Al-Qur'an* (Riyadh: Dār 'Ālim al-Kutub, n.d.)
- Rahman, Fazlur, *Islam and Modernitas, Transformation of an Intellectual Tradition* (Chichago and London: University Press, 1982)
- Rahman, Fazlur, *The Controversi Over Muslim the Family Law* (New Jersey: PrincetonUniversity Press, 1996)
- Ridha, Muhammad Rasyīd, *Tafsīr al-Qur'an al-Hakīm*, Juz IV (Beirūt: Dār al-Kutub alIlmiyah, 1999)

- Sa'adah, Nurus dkk, "Poligami dalam Lintas Budaya dan Agama: Meta-Interpretation Approach," *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, No. 2, Vol. 49 (Desember 2015)
- Saebani, Ahmad, *Perkawinan Dalam Hukum Islam dan Undang-Undang (Perspektif Fiqh Munakahat dan UU No. 1/1974 tentang Poligami dan Problematikanya)* (Bandung: Penerbit Pustaka Setia: 2008)
- Salām(al), Al-Izzuddin bin Abd, *Qawā'id al-Aḥkām fī Maṣāliḥ al-Anām* (Beirut: Dār al-Ālamīyah al-Kutub al-Islāmiyyah, 1416H/1995M)
- Shalih, Abdul Qadir Muhammad, *al-Tafsir w-Mufassir-l-Asr al-Hadits: 'Ardh wa Dirasah Mufassalah li Ahammi Kutub al-Tafsir al-Mu'asir*, (Beirut: Dār al-Ma'arifah, t.t)
- Suparno E.P, Glosarium, *Kata Serapan Dari Bahasa Barat Dengan Etimologinya* (Semarang: Media Wiyata)
- Surakhmad, Winarno, *Dasar dan Tehnik Research*, (Bandung: Tarsito, 1978)
- Suryadilaga, M. Alfatih, dkk, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: TERAS, 2010)
- Syamsuddin, Sahiron, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2009)
- Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*, (Jakarta: Kencana 2011)
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung: CV Nuansa Aulia, Edisi Revisi, 2012)
- Tim redaksi kamus bahasa indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008)
- Yaldi, Andri, *al-Ara' al-Ushuliyy 'inda al-Imam Muhammad al-Thahir ibn 'Ashūr wa Atsaruha fī Intinbatihī al-Fiqhiyah*, (Tesis Pasca sarjana Universitas Umar Abdul Qadir, 2004)